

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional* (potong lintang), yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Rancangan untuk menggambarkan hubungan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Air Kecamatan Tj. Barat Kota Bandar Lampung 2023.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei Tahun 2023.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita Diare di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air dan tercatat sebagai pasien di Puskesmas Gedong Air Kecamatan Tj. Barat kota Bandar Lampung yang meliputi : Kelurahan Gedong Air, Suka Jawa, Kelapa Tiga Permai, Suka Jawa Baru

dan Sukadanaham.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang di ambil dari keseluruhan obyek yang di teliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo 2018).

Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Gedong Air yaitu sebanyak 76 sampel (responden), penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam (Notoatmodjo 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan: n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat presisi yang diinginkan: 10 % (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{314}{1+314(0,1^2)}$$

$$n = \frac{314}{1+3,14}$$

$$n = \frac{314}{4,14}$$

n = 75,8 = Di bulatkan menjadi 76 Sampel

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak stratifikasi (*stratified random sampling*) Dengan cara pengambilannya sebagai berikut :

a. Menentukan populasi penelitian

- b. Mengidentifikasi segala karakteristik dari unit-unit yang menjadi anggota populasi, misalnya tingkat pendidikan, ekonomi
- c. Mengambil dari setiap strata untuk mewakili strata yang bersangkutan
- d. Teknik dapat dilakukan dengan cara random. Sebagai berikut :

$$\text{Sampel Kelurahan} = \frac{\text{populasi penderita Diare di Kelurahan}}{\text{seluruh populasi}} \times \text{seluruh sampel}$$

Sampel disetiap Kelurahan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelurahan Gedong Air} &= \frac{66}{312} \times 76 \text{ penderita Diare} \\ &= 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelurahan Suka Jawa} &= \frac{62}{312} \times 76 \text{ penderita Diare} \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelurahan Kelapa Tiga Permai} &= \frac{61}{312} \times 76 \text{ penderita Diare} \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelurahan Suka Jawa Baru} &= \frac{63}{312} \times 76 \text{ penderita Diare} \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Kelurahan Sukadanaham} &= \frac{66}{312} \times 76 \text{ penderita Diare} \\ &= 15 \end{aligned}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*) yaitu variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, faktor – faktor yang diukur, dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan fenomena yang diobservasi atau diamati (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas yaitu faktor

lingkungan (kondisi fisik sarana penyedia air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah sementara, dan saluran pembuangan air limbah).

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Diare.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penentuan mengenai wujud variabel yang akan di kaji dalam suatu penelitian. Untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variable yang bersangkutan serta mengembangkan instrumen alat ukur. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah (Notoatmodjo, 2018)

F. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Dependent					
Diare	Kejadian diare adalah gejala dari suatu penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali perhari dengan perubahan bentuk tinja menjadi encer, berair dan biasanya berwarna putih pucat, bercampur darah.	Wawancara	Kuisisioner	1= Diare 2= Tidak Diare	Ordinal
Independent					
Sarana Air Bersih	Air Bersih adalah sumber air minum yang memenuhi kriteria SDGs Penyediaan air bersih adalah air yang digunakan oleh kepala/anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Wawancara	KuisPioner	Air Bersih adalah sumber air minum yang memenuhi kriteria SDGs memenuhi Akses air minum Aman jika : a. Pengguna Fasilitas air minum: rumah tangga sendiri b. Lokasi air minum: berada di dalam atau di halaman rumah (on-premises) c. Waktu tempuh: tersedia setiap saat dibutuhkan dan kualitas air minum yang dipergunakan memenuhi syarat kualitas air minum (Di Indonesia standar kualitas air minum ditetapkan sesuai Permenkes No. 492 tahun 2010) d. Sesuai SDG's pengukuran akses aman diprioritaskan dilakukan untuk parameter	Ordinal

				<p>fisika dan biologi (keberadaan bakteri E.coli).</p> <p>1= memenuhi Akses air minum layak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengguna fasilitas air minum: rumah tangga sendiri. b. Lokasi air minum: sumber air minum yang berasal dari sumber air minum yang terlindung (ledeng perpipaan, ledeng eceran, keran umum, terminal air, penjual eceran, penampungan air hujan (PAH), mata air terlindungi, sumur terlindung, dan sumur bor/sumur pompa). c. Waktu tempuh: = 30 menit (waktu tempuh adalah waktu untuk pulang pergi mengambil air termasuk waktu antri). <p>2= Akses air minum tidak layak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri b. Lokasi air minum: sumber air minum yang berasal dari sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, mata air terlindung, sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya kurang dari 10 meter dari pembuangan kotoran (penampungan limbah dan pembuangan sampah) 	
--	--	--	--	---	--

<p>Jamban Sehat</p>	<p>Kondisi jamban yang sesuai dengan kriteria SDGs Penyediaan jamban keluarga adalah tempat yang digunakan kepala dan anggota untuk membuang tinja yang memenuhi syarat kesehatan.</p>	<p>Wawancara</p>	<p>Kuisisioner</p>	<p>Kondisi jamban yang sesuai dengan kriteria SDGs</p> <p>1= Akses Sanitasi Aman dan layak sendiri jika :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah: tanki septik (septic tank) yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir; atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) <p>2= Akses Sanitasi Belum Layak jika :</p> <p>Fasilitas sanitasi dengan lubang tanah di perkotaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah: tanki septik (septic tank) yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir; atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) 	<p>Ordinal</p>
---------------------	--	------------------	--------------------	--	----------------

Pengolahan Sampah	Pengelolaan limbah padat (sampah) adalah sarana untuk menyimpan sampah sementara yang memenuhi syarat sebelum sampah dibuang ketempat pembuangan akhir.	Wawancara	Kuisisioner	<p>1= Tidak memenuhi syarat, jika : Sarana pembuangan sampah tidak sesuai dengan persyaratan</p> <p>2= Keadaan sampah rumah tangga yang memenuhi syarat, jika :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat tempat sampah tertutup untuk menampung sampah organik dan anorganik b. Bebas dari serangga (lalat, kecoak dan tikus yang berkeliaran disekitar tempat sampah) c. Kontruksi kuat dan kedap air 	Ordinal
Saluran Pembuangan Air Limbah SPAL	Adalah sarana pembuangan air limbah rumah tangga berupa saluran, tempat penampungan yang berasal dari dapur, tempat cuci, air buangan kamar mandi danyang di miliki oleh responden	Wawancara	Kuisisioner	<p>1= Tidak memenuhi syarat jika : Saluran pembuangan air limbah tidak sesuai dengan persyaratan</p> <p>2= Keadaan bangunan yang di gunakan untuk membuang air buangan kamar mandi, tempat cuci, dapur dan lain-lain. Jamban yang memenuhi syarat, jika :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. SPAL tertutup b. SPAL berfungsi dengan baik dan lancar c. Tidak menimbulkan bau d. Bebas dari serangga (lalat, nyamuk dan tikus) 	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut teknik pengambilan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Teknik random sampling ini di gunakan apabila jumlah populasi setiap unit atau anggota bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal itu berarti setiap sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, (Notoadmojo, 2018)

Pengambilan sampel secara acak sederhana yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan pengundian atau pengocokkan anggota populasi masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gedeong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

b. *Coding*

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data. *Coding* dilakukan dengan menguji normalitas data dari skor masing-masing variabel. Jikadata berdistribusi normal maka *coding* menggunakan nilai mean. Sementara itu jika tidak normal menggunakan *median*.

c. *Entering*

Data yang telah di edit dan diberi kode kemudian di proses ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Melihat kembali data yang telah dimasukkan atau sudah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada *entry* data.

e. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan dalam kuesioner.

f. *Tabulating*

Memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel sehingga menghasilkan tabel-tabel distribusi frekuensi secara manual.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variabel dari hasil tiap penelitian (Notoatmojo, 2018). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji

statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* atau *kai kuadrat* karena untuk mengetahui hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Besarnya *confidence interval* 95% dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Jika *P value* $\geq 0,05$, maka tidak ada hubungan bermakna antara variabel dengan kejadian penyakit.

I. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan adalah *kuisisioner* untuk melakukan wawancara terhadap responden yang berhubungan dengan sanitasi dasar dengan kejadian diare. Data-data yang berhubungan dengan kondisi medis responden dikumpulkan melalui catatan medis Puskesmas Gedong Air (Terlampir).